

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku referensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung makna buku acuan atau sumber acuan. Definisi buku referensi (Trimo, 1997) adalah suatu buku atau sejumlah publikasi kepada siapa orang berkonsultasi untuk mencari fakta-fakta atau informasi tentang latar belakang suatu objek, orang, dan atau peristiwa secara cepat dan mudah. Buku sumber ini bukan untuk dibaca secara menyeluruh, seperti kamus, handbook, ensiklopedi, direktori, guidebook, almanak, peta, buku biografi, buku indeks, dan abstrak, publikasi penelitian, dan publikasi pemerintahan. Pada intinya buku teks yang mengandung informasi yang dibatasi oleh tujuan-tujuan yang ingin dicapainya dan biasanya ditulis komprehensif dilengkapi dengan indeks-indeks alfabetis sehingga orang mudah dan cepat mencari data yang dibutuhkannya. Maka, koleksi ini diperuntukkan dibaca ditempat, selain hal tersebut diatas, faktor lain adalah karena koleksi ini seringkali tidak mudah didapatkan atau dalam jumlah terbatas.

Buku referensi yang karena fungsi dan sifatnya sebagai buku penunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Sedangkan dilihat dari jenisnya, buku referensi dapat terbagi menurut sifat informasinya, media penyajiannya, dan isi informasinya. Namun pada kenyataannya, ketersediaan buku referensi tidak terpenuhi sepenuhnya jika dilihat dari jenis buku referensi yang seharusnya tersedia di perpustakaan.

Sesuai dengan UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 , perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Semestinya perpustakaan menjadi tempat sumber informasi dan rekreasi sehingga dapat dinikmati oleh banyak mahasiswa.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi, tidak hanya ditentukan oleh faktor

pengajar/dosen. Melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Keaktifan mahasiswa yang dimaksud disini adalah keaktifan mahasiswa dalam mencari sumber referensi belajar yang dapat menunjang perkuliahan selain dosen. Sumber referensi belajar selain dosen yang telah tersedia dan dapat dicari dengan mudah oleh mahasiswa salah satunya adalah buku-buku referensi di perpustakaan.

Keaktifan ini perlu didukung oleh minat mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan di lingkungan kampus. Akan tetapi, mahasiswa lebih banyak menggunakan media internet sebagai kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Sekarang perpustakaan dijadikan sumber media pembelajaran yang kedua, karena tidak mudah untuk mencari materi dan memilah buku – buku yang berhubungan dengan sumber materinya.

Keberadaan perpustakaan di lingkungan Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI pun kurang mendapat perhatian. Permasalahan yang dihadapi perpustakaan DPTS FPTK UPI sebagai sumber referensi belajar adalah rendahnya minat yang dimiliki mahasiswa dalam pemanfaatan buku referensinya yang terkait perkuliahan. Mahasiswa tidak memiliki kesadaran akan pemanfaatan perpustakaan dalam mencari buku referensi. Seringkali, perpustakaan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul, nongkrong, mencari sinyal *wifi* untuk mengakses internet, dan juga mengerjakan tugas. Hanya sedikit mahasiswa yang benar-benar mencari sumber belajar dari buku referensi yang ada di perpustakaan DPTS FPTK UPI.

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka timbul pertanyaan dalam benak penulis: “Bagaimana persepsi mahasiswa tentang ketersediaan buku referensi terhadap minat pemanfaatan perpustakaan?”. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul ***“Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Ketersediaan Buku Referensi Terhadap Minat Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Menunjang Perkuliahan di Prodi PTB DPTS FPTK UPI.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi terlebih dahulu agar memperjelas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan buku referensi di perpustakaan DPTS dirasakan masih kurang baik dari judul maupun jumlah eksemplar/buku.
2. Perpustakaan DPTS banyak dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas oleh mahasiswa.
3. Koleksi perpustakaan didominasi oleh laporan Praktek Industri, Tugas Akhir, dan Skripsi.
4. Sedikitnya mahasiswa yang meminjam buku referensi di perpustakaan DPTS FPTK UPI.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka tidak semua aspek masalah diteliti, Untuk itu peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian. Bertolak dari identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Buku referensi yang dijadikan rujukan adalah buku yang berkenaan dengan bidang pendidikan dan keahlian.
2. Minat pemanfaatan perpustakaan dibatasi pada tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membaca atau meminjam buku referensi.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan dengan mengetahui :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang ketersediaan buku referensi di perpustakaan DPTS FPTK UPI?
2. Bagaimana minat mahasiswa Prodi PTB dalam pemanfaatan perpustakaan DPTS FPTK UPI untuk menunjang perkuliahan?

3. Seberapa besar kontribusi dari persepsi mahasiswa tentang ketersediaan buku referensi terhadap minat memanfaatkan perpustakaan DPTS FPTK UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tergantung dari masalah penelitian yang timbul dari kondisi yang ada pada objek penelitian tersebut. Tujuan dapat mengarahkan suatu penelitian untuk mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang ketersediaan buku referensi di perpustakaan DPTS FPTK UPI.
2. Mengetahui minat mahasiswa Prodi PTB dalam pemanfaatan perpustakaan DPTS FPTK UPI untuk menunjang perkuliahan.
3. Mengetahui kontribusi dari persepsi mahasiswa tentang ketersediaan buku referensi terhadap minat memanfaatkan perpustakaan DPTS FPTK UPI.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Yakni :

- a. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui ketersediaan buku referensi di perpustakaan yang dapat menunjang perkuliahan.
- b. Bagi jurusan dan program studi, diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi pihak Departemen Pendidikan Teknik Sipil mengenai koleksi referensi di perpustakaan.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek di lapangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas landasan-landasan teori yang meliputi persepsi, implementasi, perpustakaan, kerangka berpikir serta hipotesis sementara dari pembahasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Berisi tentang deskripsi data, hasil analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan akhir penelitian dan memberikan saran bagi para pengguna hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA